

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti mengenai Pengaruh *Soft Skill*, Bimbingan Karir, dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2020 Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kuningan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Soft Skill*, Bimbingan Karir, dan Minat Kerja berpengaruh secara bersama-sama atau simultan dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa. Artinya Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, yaitu *Soft Skill*, Bimbingan Karir dan Minat Kerja. Dimana ketika nilai *soft skill*, bimbingan karir, dan minat kerja mendapatkan nilai yang tinggi, maka akan meningkatkan pula nilai kesiapan kerja mahasiswa pada angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.
2. *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi *soft skill* yang dimiliki mahasiswa, maka akan meningkat pula kesiapan kerja pada mahasiswa angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.
3. Bimbingan Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa. Artinya semakin efektif Bimbingan Karir yang didapatkan mahasiswa, maka akan meningkatkan nilai kesiapan kerja pada mahasiswa angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.

4. Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi minat kerja yang dimiliki mahasiswa, maka akan meningkat pula kesiapan kerja pada mahasiswa angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan dan dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran dengan harapan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini.

1. Dari hasil penelitian melalui variabel Kesiapan Kerja, indikator yang berkaitan dengan sikap terhadap pekerjaan mendapatkan skor dengan nilai yang paling rendah diantara yang lainnya. Maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah diharapkan setiap individu ataupun mahasiswa yang hendak memasuki dunia pekerjaan harus bisa mengontrol rasa emosi serta egonya, dan juga mengubah sikap ataupun mindset negatif yang ada di dalam dirinya. Tentunya untuk mengubah hal tersebut dibutuhkan kesadaran diri dan usaha yang konsisten dengan cara menyadari dan mencatat pola pikir negatif, lalu gantikan dengan pikiran yang positif, selain itu dapat mempraktikkan mindfulness, fokus pada hal-hal positif, dan menjaga kesehatan fisik, serta mendapatkan lingkungan yang suportif. Dikarenakan hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas diri yang seharusnya terjaga dan terkontrol dengan baik untuk mencapai serta memenuhi keseimbangan antara kewajiban dan tanggung jawab yang di embannya kelak.

2. Dari hasil penelitian melalui variabel *Soft Skill*, indikator yang berkaitan dengan Bimbingan memperoleh nilai dengan skor yang rendah. Maka saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah diharapkan pihak lembaga ataupun universitas bahkan fakultas harus lebih memikirkan mengenai mahasiswa yang hendak memasuki dunia kerja dengan menyelenggarakan lebih banyak bimbingan karir yang dapat menunjang pemikiran, kualitas diri, dan pengetahuan terkait pekerjaan, dimana hal tersebut akan berdampak positif bagi kesiapan kerja mahasiswa Universitas Kuningan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan. Contohnya dengan mengadakan sesi Career Coaching dimana tujuannya adalah untuk membantu mahasiswa menetapkan tujuan karir dan merencanakan langkah-langkah untuk mencapainya. Selain itu, dapat juga diadakannya Alumni Sharing Session, dimana mengundang alumni untuk berbagi pengalaman dan tips karir. Atau pun workshop resume dan CV untuk membantu mahasiswa dalam menulis resume serta CV agar terlihat lebih menarik bagi perekrut.
3. Dari hasil penelitian melalui variabel Bimbingan Karir, indikator yang berkaitan dengan pemahaman diri mendapatkan skor dengan nilai yang paling rendah diantara yang lainnya. Maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah diharapkan setiap mahasiswa atau individu yang hendak terjun kedalam dunia kerja selalu semangat untuk merintis pemahaman diri dengan melakukan berbagai cara, contohnya seperti melakukan tes kepribadian menggunakan alat MBTI guna membantu mahasiswa memahami kepribadian dan minat kerja yang diinginkan diri sendiri, mengikuti workshop dengan

tema *self awareness*, ataupun dengan menempatkan diri pada *role playing scenarios* yang didalamnya mahasiswa dapat memainkan peran dalam berbagai situasi kerja untuk mengeksplorasi reaksi dan preferensi diri sendiri. Sehingga dengan itu, mahasiswa akan dapat memahami diri sendiri dan mengetahui seperti apa karir yang diinginkannya.

4. Dari hasil penelitian melalui variabel Minat Kerja, indikator yang berkaitan dengan pernyataan senang terhadap pekerjaan mendapatkan skor dengan nilai yang paling rendah diantara yang lainnya. Maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah diharapkan setiap mahasiswa melakukan refleksi diri untuk memahami kepentingan dan nilai pribadi. Berbicara secara terbuka dengan teman, ataupun badan konseling mengenai keinginan dan minat dapat membuka peluang untuk menyesuaikan tanggung jawab pekerjaan atau mencari proyek yang lebih sesuai.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas mengenai kesiapan kerja yang melibatkan tiga variabel bebas. Dimana ketiga variabel tersebut yaitu Soft Skill, Bimbingan Karir, dan Minat Kerja. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan pada penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam dengan berbagai sumber dan referensi yang lebih baik, guna memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengganti objek penelitian sehingga dapat mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, tentunya dengan objek yang berbeda.